

NO. 18 ~ TAHUN I ~ APRIL 2000

Rp 8.000,-

JURUS

MAJALAH SENI BELADIRI

PERGURUAN

PERPI Harimurti Yogyakarta

LIPUTAN BELADIRI

Perjalanan ke Yogyakarta

PROFIL

V Yoyok Suryadi

Prof. Kirby

INSTRUKSIONAL

Tai Chi

Gulat

Olah Nurani

Latihan Beban

TIPS

Taekwondo

Tajimalela

Merpati Putih

Mande Muda USA

V. YOYOK SURYADI, DAN V

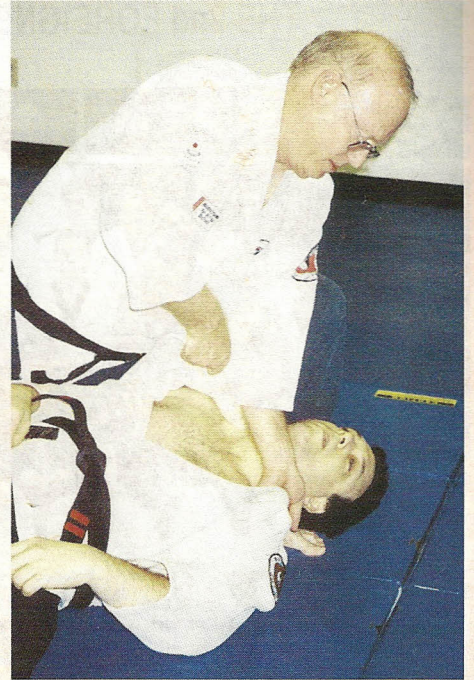
Pelatih Tim Taekwondo Yogyakarta PON 2000

PINPOINT
PUBLICATIONS

PROF. GEORGE KIRBY

PENCIPTA SISTIM JÛJUTSU JARAK JAUH

Seni beladiri Jûjutsu dari Jepang dikenal sebagai seni beladiri yang amat efektif dalam situasi perkelahian yang sesungguhnya. Karena itu Departemen Kepolisian Los Angeles (LAPD Los Angeles Police Department) merekrut para ahli Jûjutsu untuk mengajarkan seni beladiri ini kepada anggotanya untuk bertugas di lapangan. Prof. George Kirby, pelatih seni beladiri ini, kini menjabat sebagai Penasihat Taktik Pertahanan untuk LAPD.



Sejak tahun 1969 hingga kini Prof. Kirby mengajarkan seni beladiri Jujutsu di Amerika Serikat. Atas jasa-jasanya mengajarkan seni beladiri ini selama 30

tahun, Prof. Kirby dianugerahi gelar Dan 9 (Kudan) oleh American Ju-Jitsu Association, dan diakui sebagai Master Jûjutsu oleh beberapa organisasi Internasional seperti In-

ternational Jujitsu Federation, Nippon Seibukan dan European Ju Jitsu Union. Selain mengajar seni beladiri, Prof. Kirby juga bekerja sebagai guru untuk bidang



Ilmu-ilmu Sosial di Grant High School, Van Nuys, California. Ia tinggal di California bersama keluarganya. Istri Prof. Kirby, Adel Kirby, telah menyandang sabuk hijau Jūjutsu, sedangkan anak perempuan satu-satunya, Kimberly (13) tak lama lagi akan menyandang sabuk ungu Jūjutsu.

Prof. Kirby mulai belajar Jūjutsu di Burbank, California pada tahun 1967 dari seorang warga negara Amerika keturunan Jepang bernama Jack Seki. Gurunya ini mewarisi seni beladiri Jūjutsu dari ayahnya, Sanzo Seki, seorang ahli beladiri dari Jepang yang bermigrasi ke Amerika pada awal tahun 1900an. Pada tahun 1930an, Jack Seki dikirim oleh ayahnya untuk belajar Jūjutsu dan Jūdō di Jepang, hingga ia berhasil memperoleh sabuk hitam untuk seni beladiri Jūdō, Karate, Aikidō dan tentu saja Jūjutsu. Ia malah sempat memperoleh pendidikan Jūdō langsung di bawah asuhan sang pendiri Jūdō, yaitu Prof. Kano Jigoro. Sebelum Perang Dunia Ke II meletus, Jack Seki berhasil kembali ke



Amerika dan bekerja sebagai pelatih seni beladiri untuk Angkatan Udara Amerika Serikat. Ia mulai mengajarkan Jūjutsu kepada masyarakat luas pada awal tahun 1960an di Burbank YCMA, California. Jack Seki meninggal tanggal 20 April 1998 karena sakit paru-paru. Ajarannya dilanjutkan oleh murid-muridnya, dan salah satunya adalah Prof. Kirby.

Prof. Kirby mendapat sabuk hitamnya dari Jack Seki pada tahun 1968. Sejak saat itu ia mulai mengajarkan Jūjutsu ke seluruh Amerika, antara lain di Burbank (1968-1975), Los Angeles Unified School District (1977-1983), dan di Santa Clarita (1996) hingga sekarang. Aliran Jūjutsu yang diajarkan Prof. Kirby adalah Budoshin Ju-Jitsu. Budo artinya kesatria dan Shin artinya jiwa. Maksudnya adalah, seorang ahli Budoshin Ju-Jitsu harus berbudi pekerti terhormat, seperti seorang ksatria. Mengapa bukan dinamakan Budoshin Ryu atau Seki Ryu? Bagi Prof. Kirby, aliran